

## ANALISIS MANAJEMEN INDUSTRI OLAHRAGA YUK BUGAR GYM DI KECAMATAN SEMARANG TENGAH

Gustina Zein Lisani  
Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This research is descriptive with a qualitative approach using SWOT analysis. The research subjects are management, trainers and members of Yuk Bugar. Data collection uses interview, observation and documentation methods. Data analysis uses a method that is carried out continuously with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the service analysis (strength) at Yuk Bugar are friendship in nature, management is always responsive, the location is strategic, the place is comfortable, good facilities, good view of the city of Semarang, trainers have attended training. HR analysis (weakness) is a weak point because people often change and have to educate frequently, a little more expensive because they are in a hotel, miss communication often occurs, tools are still limited, disposable drink bottles are not provided. Analysis (opportunity) active promotion and branding on social media, both management and trainers apply a healthy lifestyle, service with a friendly concept so members will feel at home, the advice is to stay active on Instagram posts to influence people to live healthy. Analysis (threats) of other gyms that are cheaper, Yuk Bugar which is a little expensive, Yuk Bugar's facilities have standardized facilities, to increase or add gym equipment and provide disposable drink bottles. In conclusion, Yuk Bugar's strengths, weaknesses, opportunities and threats have been identified. Suggestions for Yuk Bugar to add more tools and improve comfort and facilities.*

**Keywords:** SWOT Analysis, Management, Sports Industry

### Abstrak

Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisis SWOT. Subjek penelitian yaitu manajemen, trainer dan member Yuk Bugar. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode yang dilakukan secara terus menerus dengan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil Analisis (strength) pelayanan di Yuk Bugar bersifat friendship, Manajemen selalu responsif, lokasinya strategis, tempat nyaman, fasilitas bagus, viewnya bagus pemandangan Kota Semarang, trainer sudah mengikuti pelatihan. Analisis (weakness) SDM menjadi titik lemah dikarenakan sering berganti orang dan harus sering mengedukasi, sedikit lebih mahal dikarenakan berada di hotel, sering terjadi miss komunikasi, alatnya masih terbatas, belum di sediakan botol minuman sekali pakai. Analisis (opportunity) aktif promosi dan branding di media sosial, baik manajemen dan trainer menerapkan pola hidup sehat, Pelayanan yang berkonsep friendly sehingga member akan menjadi betah, Sarannya tetap aktif diposting-postingan instagram agar menginfluence orang-orang supaya hidup sehat. Analisis (threats) tempat gym lain yang lebih murah, Yuk Bugar yang sedikit mahal, fasilitas Yuk Bugar sudah standarisasi fasilitas, untuk dibanyakin atau ditambahi alat gym dan sediain minuman botol yang sekali pakai. Simpulan sudah diketahui kekuatan,kelemahan, peluang dan ancaman Yuk Bugar.Saran bagi Yuk Bugar untuk menambah alat-alatnya menjadi lebih banyak dan meningkatkan kenyamanan serta fasilitasnya.

**Kata kunci :** Analisis SWOT, Manajemen, Industri Olahraga

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan yang merupakan kebutuhan primer tidak mungkin terpenuhi dengan baik tanpa ada aktivitas fisik atau olahraga. Oleh karena itu, sekarang ini terutama di kota-kota besar para karyawan dari perusahaan-perusahaan banyak yang mengeluh sakit, capek, dan lelah. Banyak dari para karyawan yang berusaha meluangkan waktu untuk berolahraga. Faktor kesibukan dan minimnya pemahaman para karyawan tentang olahraga menyebabkan kebanyakan dari para karyawan tidak bisa keluar dari masalah tersebut.

Melihat kondisi ini, beberapa pakar baik di bidang olahraga, ekonomi, maupun bidang lainnya dituntut untuk menjawab masalah kurangnya aktivitas gerak manusia tersebut. Salah satu wujud dari usaha pemenuhan kebutuhan kesehatan bagi manusia dengan menggiatkan aktivitas fisik adalah hadirnya pusat-pusat kebugaran atau fitness center. Perkembangan fitness center yang pesat, mampu menjadi salah satu solusi masalah kurangnya aktivitas fisik atau gerak yang dialami manusia.

Berdasarkan tabel tentang jumlah pengunjung Yuk Bugar di Semarang pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung Yuk Bugar di Semarang mengalami kenaikan.

Dari permasalahan-permasalahan di atas perlu adanya formulasi strategis dari Yuk Bugar sebagai daya tarik pengunjung. Kunjungan pengunjung ini diharapkan memberikan dampak positif pada keuangan manajemen dan ekonomi di Yuk Bugar. Penelitian ini akan menganalisis pengembangan obyek daya tarik pengunjung dengan menggunakan metode SWOT, menganalisis strengths dan weakness dari sisi internal Yuk Bugar juga menganalisis opportunities dan threats dari sisi lingkungan eksternal yang di lingkungan yang dihadapi dalam pengembangan Yuk Bugar, lalu diupayakan formulasi strategi pengembangan melalui: Pengembangan kekuatan untuk mengoptimalkan peluang, mengembangkan kekuatan untuk mengatasi ancaman, meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, dan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Penelitian ini penting karena dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan Yuk Bugar sehingga dapat mengurangi terjadinya ancaman dari usaha gym yang lain. Penggunaan analisis SWOT dapat memberikan masukan kepada pemilik Yuk Bugar berhubungan dengan strategi pemasaran yang diterapkan.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT yang baik untuk diterapkan Yuk Bugar. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Industri Olahraga (Yuk Bugar) di Kecamatan Semarang Tengah.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisis SWOT. Subjek penelitian yaitu manajemen, trainer dan member Yuk Bugar. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode yang dilakukan secara terus menerus dengan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.

## **TEKNIS ANALISIS DATA**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (2007: 20) yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, Redaksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari masing-masing responden diberikan 40 pertanyaan yang didalamnya mencakup *strengths*, *weakness*, *opportunities* dan *threats* dari Yuk Bugar berikut hasil kesimpulan penelitiannya :

### **1. Kekuatan (*Strenght*)**

Berikut hasil kekuatan dari Yuk Bugar yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan manajemen, member dan *trainer* berikut hasil kesimpulannya :

- a. Pelayanannya yang baik dari *trainer* maupun manajemen
- b. Manajemen selalu responsif terhadap keluhan member ataupun pengunjung
- c. Lokasinya strategis yang berada di pusat Kota Semarang dan berada di Hotel sehingga memudahkan akses ke lokasi.
- d. Tempatnya nyaman serta fasilitasnya juga bagus selain itu view pemandangan Kota Semarang dari atas yang menjadi daya tarik pengunjung.
- e. Pelayanan di Yuk Bugar bersifat *friendship* baik dari manajemen maupun *trainer* kepada member atau pengunjung sehingga menjadikan betah untuk berolahraga di Yuk Bugar.
- f. *Trainer* yang terlibat di Yuk Bugar sudah memiliki sertifikat atau pernah mengikuti pelatihan oleh standar personal trainer di Yuk Bugar

### **2. Kelemahan (*Weakness*)**

Berikut hasil kelemahan dari Yuk Bugar yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan manajemen, member dan *trainer* berikut hasil kesimpulannya:

- a. SDM menjadi titik lemahnya, karena harus sering mengedukasi SDM dan mungkin menjadi titik lemah juga bahwa di Yuk Bugar itu belum pernah menolak orang yang

mau bergabung. Itu menjadi titik lemah sih, karena bertambahnya orang Yuk Bugar harus melakukan pelatihan terus menerus.

- b. Salah satu nilai jual dari sisi strategi marketingnya atau salesnya memang fasilitas di hotel itu menjadikan nilai jualnya agak sedikit lebih mahal dan walaupun untuk level hotel bisa dibbilang lumayan murah dibandingkan dengan yang lain.
- c. Sering terjadi miss komunikasi tentang pengelolaan kebersihan dari handuk selain itu pernah ada alat yang rusak kemudian proses *maintenancenya* cukup lama.
- d. Miss komunikasi tentang waktu lalu kita evaluasi bareng bersama *trainer* lain lalu kita coba untuk kembangkan lagi
- e. Alat-alatnya masih terbatas cuma beberapa jadi harus mengantri dan bergantian jika mau memakai alat yang sama.
- f. Belum adanya botol minuman sekali pakai

### 3. Peluang (*Opportunity*)

Berikut peluang dari Yuk Bugar yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan managemen, member dan *trainer* berikut hasil kesimpulanya:

- a. Yuk bugar aktif dalam mempromosikan di media sosial karena setiap bulan ada program-program baru yang akan dilakukan.
- b. Aktif *branding* diri dengan mempromosikan Yuk Bugar di media sosial.
- c. Pasca covid-19 banyak yang menerapkan pola hidup sehat sehingga banyak orang mencari tempat-tempat pusat kebugaran dan Yuk Bugar adalah salah satu tempat yang menyediakan fasilitas itu dan kami mendapatkan dampak dari itu. Selain itu para staff dan karyawan serta *trainer* juga menerapkan budaya hidup sehat dan managemen memberikan program latihan.
- d. Pelayanan yang berkonsep friendly sehingga member akan menjadi betah. Dengan penggunaan strategi yang sampai saat ini menurut penilaian managemen optimal, namun optimal disini kami tidak hanya puas disini, kami terus memberikan edukasi kepada SDM terus menerus supaya optimalnya pelayanan ini tetep bisa dikembangkan.
- e. Perkembangan yang bisa dilakukan yaitu tingkat pelatihan atau edukasi kepada SDM sebagai keunggulan dan managemen dari segi pelayanan terus dikembangkan dan bagaimana alat-alat yang dapat terus berfungsi dengan baik.
- f. Sarannya tetap aktif diposting-an-postingan instagram agar *menginfluence* orang-orang supaya hidup sehat sesuai nama instagramnya aja sih “Yuk Bugar”, terus untuk

lebih diperbanyak lagi alat-alat gym dari saran tersebut seharusnya mampu memberikan dampak positif dan mau untuk mendengarkan keluhan-keluhan pelanggan

#### 4. Ancaman (*Threats*)

Berikut ancaman dari Yuk Bugar yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan managemen, member dan *trainer* berikut hasil kesimpulanya:

- a. Yuk Bugar berfokus dengan *gym* yang dikelola, kami siapkan SDM untuk siap melayani dengan konsep *friendly* tadi ya kami hanya berfokus disitu aja. Selain itu Yuk Bugar juga dibidang mampu menghdapai persaingan dengan komptetitor lain ya terbukti hingga saat ini kami tetap bertahan ya, bukan hanya bertahan tapi kami bisa mengembangkan Yuk Bugar.
- b. Sesuatu hal yang murah pasti ada alasan. Yuk Bugar tetap optimis dengan harga yang diterapkan kami tetap mengedepankan pelayanan, sehingga member yang ada di kami itu harus terfasilitasi. Dibandingkan dengan tempat gym lain yang bertempat di hotel untuk tempat lain yang lebih murah banyak tetapi berolahraga di Yuk Bugar lebih menarik kualitas fasilitas Yuk Bugar untuk level hotel bisa dibidang lumayan untuk tempat lain yang lebih murah.
- c. Cara mengatasi perang harga dari tempat gym lain kita tetap andalkan keunggulan kita yaitu pelayanan yang berkonsep *friendly* selain itu Yuk Bugar mampu bersaing dengan tempat gym lain masalah persaingan harga.
- d. Untuk fasilitas Yuk Bugar sudah standarisasi fasilitas, tapi untuk level pusat kebugaran di hotel kami sangat standar dan tempatnya nyaman untuk berolahraga.
- e. Ancaman dari kompetitor lain selama ini *fine-fine* aja dan walaupun ada ancaman mungkin kita bisa bersaing dengan sehat dan *sportif*.
- f. Saran untuk Yuk Bugar Mungkin untuk dibanyakin atau ditambahi alat gym dan sediain minuman botol yang sekali pakai jika mampu direspon dengan baik oleh pihak Yuk Bugar dapat meningkatkan kualitasnya

#### PEMBAHASAN

1. Analisis kekuatan (*streght*) dari Yuk Bugar pelayanan di Yuk Bugar bersifat *friendship*, Managemen selalu responsif, Lokasinya strategis, tempat nyaman, fasilitas bagus, viewnya bagus pemandangan Kota Semarang, trainer sudah mengikuti pelatihan.
2. Analisis kelemahan (*weakness*) dari Yuk Bugar SDM menjadi titik lemah dikarenakan sering berganti orang dan harus sering mengedukasi, sedikit lebih mahal dikarenakan

- berada di hotel, sering terjadi miss komunikasi, alatnya masih terbatas, belum di sediakan botol minuman sekali pakai.
3. Analisis peluang (*opportunity*) dari Yuk Bugar aktif promosi dan *branding* di media sosial, baik manajemen dan trainer menerapkan pola hidup sehat, Pelayanan yang berkonsep friendly sehingga member akan menjadi betah, terus dilakukannya pelatihan kepada SDM demi meningkatkan kualitas Yuk Bugar, Sarannya tetap aktif diposting-postingan instagram agar menginfluence orang-orang supaya hidup sehat.
  4. Analisis ancaman (*threats*) dari Yuk Bugar tempat gym lainyang lebih murah, Yuk Bugar yang sedikit mahal, fasilitas Yuk Bugar sudah standarisasi fasilitas, untuk dibanyakin atau ditambahi alat gym dan sediain minuman botol yang sekali pakai

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan sudah diketahui kekuatan,kelemahan, peluang dan ancaman Yuk Bugar.Saran bagi Yuk Bugar untuk menambah alat-alatnya menjadi lebih banyak dan meningkatkan kenyamanan serta fasilitasnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Puturusi. 2012. Manajemen Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher)
- Ernie Tisnamawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2006. Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana
- Haris Herdiansyah. 2013. Wawancara, Observasi, dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Harsuki. 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: Rajawali
- Hermawan, Indra. 2015. Manajemen Pembinaan Olahraga Squash di Kota Semarang.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mugiyo Hartono. 2010. Manajemen Keolahragaan (Pengantar dan Implementasinya). Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Nggini Y.H (2019) Analisis SWOT (strenght,weakness,opportunity,threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmial Dinamika Sosial*. 3(1). 141-152
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. Solo: Cakra Books.

- Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan. 2020. Semarang: Universitas PGRI Semarang
- Raharjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurya. Malang: repository.uin-malang.ac.id
- Richard L. Daft. 2003. Terjemahan Edward Tanujaya dan Shirly Tionila. 2006. Management (manajemen). Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2014). Cara Mudah Menyusun Skripsi dan Diseertasi. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D (ke25).Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Tersiana, A. (2018). Metode Penelitian. Yogyakarta : Start Up
- Usman,A (2011). Managemen :Teori, praktek, dan Riset Pendidikan , Jakarta:Bumi Aksara
- Williams, C. (2001). *Manajemen, Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat